

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik telah divalidasi oleh para ahli dan dinyatakan valid oleh validator dan berada pada kriteria "baik".
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik telah memenuhi persyaratan kepraktisan. Dimana syarat dari kepraktisan adalah:
  - Kemampuan guru mengelola pembelajaran. Pada saat ujicoba perangkat pembelajaran diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kemampuan guru mengelola kelas berada pada kategori "baik".
  - Aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam proses belajar yang dilakukan maka aktivitas siswa berada pada kategori "baik".
  - Respon siswa berada pada kategori "baik" yaitu minimal 80% artinya setiap aspek direspon positif oleh siswa.
3. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik telah memenuhi persyaratan dari efektif yaitu:
  - a. Pada uji coba lapangan pertama, ketuntasan secara klasikal pada hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematik siswa sebesar  $76,67\% \leq 85\%$  sehingga ketuntasan belajar untuk kemampuan pemecahan masalah matematik siswa **belum** tercapai secara klasikal. Untuk ketuntasan secara

klasikal pada hasil tes kemampuan penalaran matematik siswa sebesar  $70\% \leq 85\%$  sehingga ketuntasan belajar untuk kemampuan penalaran matematik siswa **belum** tercapai secara klasikal

b. Pada uji coba lapangan kedua, ketuntasan secara klasikal pada hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematik siswa sebesar  $86,67\% \geq 85\%$  sehingga ketuntasan belajar untuk kemampuan pemecahan masalah matematik siswa **sudah** tercapai secara klasikal. Untuk ketuntasan secara klasikal pada hasil tes kemampuan penalaran matematik siswa sebesar  $86,67\% \geq 85\%$  sehingga ketuntasan belajar untuk kemampuan penalaran matematik siswa **sudah** tercapai secara klasikal.

4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematik siswa dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik pada uji coba lapangan dan pertama dapat meningkat dilihat dari hasil *uji-t* dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Pengujian hipotesis menggunakan program *Excel* dengan *Paired Samples T Test*, dengan taraf signifikan 0,05. Pada uji coba pertama dan kedua, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima artinya terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan penalaran matematik siswa dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dan dinyatakan telah efektif hanya terfokus pada satu bab materi pokok saja, sehingga pengembangan perangkat pembelajaran belum optimal.
2. Dalam melakukan uji coba lapangan, peneliti mengalami beberapa faktor yang menghambat terlaksananya penelitian ini diantaranya adalah faktor eksternal yang dialami oleh siswa. Faktor eksternal tersebut diantaranya adalah kondisi lingkungan sekitar yang membuat proses pembelajaran sedikit tidak kondusif. Peneliti sedikit mengalami kendala saat mengkondisikan kondisi belajar di dalam kelas.
3. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan masih perlu diujicobakan di sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh perangkat pembelajaran yang benar-benar berkualitas (sebagai lanjutan tahap penyebaran dalam model pengembangan 4- D).
4. Pengembangan perangkat pembelajaran seperti ini hendaknya juga dilakukan pada topik lainnya untuk membuat siswa tertarik, senang dan aktif dalam belajar matematika.
5. Bagi guru yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik pada materi pokok matematika yang lain atau pada mata pelajaran yang lain dapat mengembangkan perangkat dengan memperhatikan komponen-komponen dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.